

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran inquiry training menggunakan media simulasi PhET yang dilakukan di SMA Negeri 5 Takengon dapat di simpulkan sebagai berikut:

- a. Ada peningkatan aktivitas siswa dalam pengumpulan data percobaan (fase 3) dan mengolah, memformulasikan serta merumuskan suatu penjelasan (fase 4) model pembelajaran *inquiry training*. Pada siklus I rata-rata aktivitas siswa 66,38 sedangkan pada siklus II 81,74 dengan *N-gain* 45,69 % (kategori sedang).
- b. Ada peningkatan keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran 64,44% berada pada kategori cukup. Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran 86,22% atau pada kategori sangat baik dengan *N-gain* 61% berada pada kategori sedang.
- c. Ada peningkatan keterampilan proses sains siswa (aspek psikomotor) dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata KPS siswa aspek psikomotor pada siklus I adalah 66,18 dengan ketuntasan klasikal 36%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata KPS pada aspek psikomotor adalah 77,77 dengan ketuntasan klasikal 92% dengan *N-gain* sebesar 34% yang berada pada kategori sedang.

- d. Ada peningkatan keterampilan proses sains siswa (aspek kognitif) pada setiap siklus berdasarkan hasil pretes dan postes, pada siklus I nilai rata-rata pretes 26,93, postes 61,87 dan ketuntasan klasikal 12 (48%) siswa dengan *N-gain* 47,81% (kategori sedang). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata pretes 28,00, postes 78,15 dan ketuntasan klasikal 22 (88%) siswa dengan *N-gain* sebesar 69% (kategori sedang).
- e. Ada peningkatan respon siswa terhadap pembelajaran pada siklus II dibandingkan pada siklus I, pada siklus I persentase respon siswa terhadap pembelajaran adalah 78,88% kategori positif. sedangkan pada siklus II respon siswa terhadap pembelajaran sebesar 88,14 % pada kategori sangat positif dengan *N-gain* 43,92 % yang tergolong pada kategori sedang.

## 5.2 Saran

Setelah selesai melakukan penelitian ini peneliti merasakan ada perubahan siswa dalam keterampilan proses sains (aspek psikomotor dan kognitif) untuk itu peneliti perlu memberikan masukan kepada guru agar terus melakukan perbaikan kualitas pembelajaran, untuk itu peneliti menyarankan:

### a. Bagi Guru dan Dosen

1. Hendaknya lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dengan memanfaatkan media pembelajaran sehingga aktivitas, kemampuan dan keterampilan siswa dapat berkembang dengan baik sehingga mendapatkan respon yang positif bagi siswa

2. Pada saat penerapan model pembelajaran *inquiry training* sebaiknya memperhatikan pembagian kelompok secara merata berdasarkan tingkat prestasi dan keaktifan siswa.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penerapan media simulasi *PhET* dalam model *inquiry training* dapat diteliti lebih lanjut pada materi yang berbeda untuk melihat peningkatan aspek yang lebih luas seperti hasil belajar pada aspek kognitif, psikomotor dan sikap.